

# **FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN FILARIASIS DI KABUPATEN BARITO KUALA**

Karya Tulis Ilmiah  
Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Agus Rahmat  
1710913410021



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
BANJARBARU**

**Januari, 2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 24 Januari 2019



Agus Rahmat

Karya Tulis Ilmiah

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
FILARIASIS DI KABUPATEN BARITO KUALA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Agus Rahmat**

telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada Tanggal, **07 Januari 2019**

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama

**Devi Rahmayanti, Ns., M.Imun**

Anggota Dewan Penguji Lain

**Musafaah, SKM, M.KM**

Pembimbing Pendamping

**Kurnia Rachmawati, Ns., M.NSc**

**Herry Setiawan, Ns., M. Kep**

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan



**Endang Pertiwiwati, Ns., M.Kes**

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN FILARIASIS DI KABUPATEN BARITO KUALA

Rahmat, Agus

**Latar belakang:** Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filaria (*mikrofilaria*) dan ditularkan oleh nyamuk *Mansonia*, *Anopheles*, *Culex*, *Armigeres* dan *Aedes*. Tahun 2012 Kabupaten Barito Kuala dinyatakan endemis filariasis dengan Mf-rate 2,19%. Sejauh ini belum diketahui apakah faktor perilaku masyarakat dan lingkungan biologi berhubungan dengan kejadian filariasis tersebut.

**Tujuan:** Untuk mengetahui faktor perilaku masyarakat dan lingkungan biologi yang berhubungan dengan kejadian filariasis di Kabupaten Barito Kuala.

**Metode:** Penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan case control. Pada penelitian ini digunakan purposive sampling, dengan populasi kasus 15 orang dan kontrol 30 orang dengan rasio 1 : 2 sehingga jumlah keseluruhan sampel 45 orang. Data diambil dengan cara wawancara menggunakan instrumen kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji *chi-square*.

**Hasil:** Ada hubungan kebiasaan menggunakan kelambu dengan kejadian filariasis dengan nilai  $p = 0,006$  OR : 6,909, ada hubungan kebiasaan menggunakan kawat kasa pada ventilasi dengan kejadian filariasis dengan nilai  $p = 0,271$  OR : 2,042, ada hubungan keradaan kandang ternak dengan kejadian filariasis dengan nilai  $p = 0,004$  OR : 14,000, tidak ada hubungan kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk dengan kejadian filariasis dengan nilai  $p = 0,020$  OR : 5,231, dan tidak ada hubungan keberadaan eceng gondok dengan kejadian filariasis dengan nilai  $p = 0,384$  OR : 1,750.

**Diskusi:** Kebiasaan menggunakan kelambu, kawat kasa pada ventilasi, dan keberadaan kandang ternak berhubungan dengan kejadian filariasis. Saran dari penelitian ini yaitu petugas kesehatan meningkatkan penyuluhan kesehatan tentang upaya pencegahan penyakit filariasis.

**Kata kunci:** filariasis, perilaku masyarakat, lingkungan biologi, Kabupaten Barito Kuala

## **ABSTRACT**

### **FACTORS RELATED TO FILARIASIS INCIDENCE IN BARITO KUALA REGENCY**

**Rahmat, Agus**

**Backgrounds:** *Filariasis (elephantiasis disease) is a disease caused by filaria worms (microfilaria) and is transmitted by Mansonia, Anopheles, Culex, Armigeres and Aedes mosquitoes. In 2012 Barito Kuala Regency was declared endemic filariasis with Mf-rate of 2.19%. So far there are no known factors related to the incidence of filariasis.*

**Objectives:** *To find out the factors associated with the incidence of filariasis in Barito Kuala Regency.*

**Method:** *This study is analytic with a case control approach. In this study purposive sampling, with a case population of 15 people and control of 30 people with a ratio of 1: 2 The total number of total 45 people. Data by means of interviews using the questionnaire instrument. Data analysis was done by univariate, bivariate with chi-square test.*

**Results:** *There was a relationship between the habit of using bed nets and the incidence of filariasis with a value of  $p = 0.006$  OR: 6.909, there was a relationship between the habit of using wire netting and incidences of filariasis with  $p = 0.271$  OR: 2.042, there was a relationship between filariasis and  $p = 0.004$  OR: 14,000, there is no relationship between the habit of using anti-poverty drugs and the incidence of filariasis with a value of  $p = 0.020$  OR: 5.231, and there was no relationship with the incidence of 0.384 OR: 1.750.*

**Discussion:** *The habit of using mosquito nets, wire netting at ventilation, and the cage relationship with the incidence of filariasis. Suggestions from this study are that health workers improve care about efforts to prevent filariasis.*

**Keywords:** *filariasis, community behavior, biological environment, Barito Kuala Regency*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Barito Kuala”

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana ilmu keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. dr. Zairin Noor Helmi, Sp. OT, K-SPINE, MM, FICS dan Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Ibu Endang Pertiwiwati, S.Kep., Ns., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua pembimbing Ibu Devi Rahmayanti, Ns., M.Imun dan Ibu Kurnia Rachmawati, Ns., M.NSc yang banyak memberikan wawasan keilmuan, saran dan perbaikan yang benar-benar bermanfaat untuk penyelesaian KTI ini.

Kedua dosen Penguji Ibu Musafaah, SKM, M.KM dan Bapak Herry Setiawan, Ns., M. Kep yang berkenan memberikan saran dan arahan sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Kedua orang tua, kedua mertua, istri tercinta dan anak-anak tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan moril kepada peneliti.

Semua teman-teman seperjuangan di PSIK Alih Jenjang 2017, pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala dan rekan penelitian yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk kebaikan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan. Akhirnya, dengan segala keterbatasan dan kelebihan, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu dunia pendidikan kita. Aamiin.

Banjarbaru, Januari 2019

Agus Rahmat

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan .....	5
1.4.3 Bagi Tenaga Kesehatan .....	5
1.4.4 Bagi Responden .....	6
1.5 Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Konsep Filariasis .....	8
2.1.1 Definisi Filariasis .....	8
2.1.2 Gejala Klinis .....	8
2.1.3 Diagnosis .....	10
2.1.4 Patofisiologi .....	11
2.1.5 Rantai Penularan Filariasis .....	12
2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Filariasis .....	14
2.2.1 Faktor Manusia dan Nyamuk ( Host ).....	14
2.2.2 Faktor Lingkungan .....	16
2.2.3 Faktor Perilaku Masyarakat .....	18
2.2.3 Faktor Agent .....	19
2.2.4 Vektor Filariasis.....	20
2.2.5 Hospes .....	21
2.2.6 Penatalaksanaan .....	22
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS</b> .....	24
3.1 Kerangka Konsep .....	24
3.2 Hipotesis .....	26



<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	27
4.2 Populasi dan Sampel .....	28
4.2.1 Populasi .....	28
4.2.2 Sampel.....	29
4.3 Instrumen Penelitian .....	31
4.3.1 Instrumen Penelitian .....	31
4.3.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	32
4.4 Variabel Penelitian .....	34
4.4.1 Variabel Bebas .....	34
4.4.2 Variabel Terikat.....	34
4.5 Definisi Operasional .....	35
4.6 Prosedur Penelitian .....	36
4.7 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	36
4.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	36
4.7.2 Pengolahan Data .....	37
4.8 Cara Analisa Data.....	37
4.4.1 Analisis Univariat .....	37
4.4.2 Analisis Bivariat.....	38
4.9 Etika Penelitian .....	38
4.10 Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Karakteristik Responden.....	40
5.1.1 Distribusi Responden Menurut Umur.....	40
5.1.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	41
5.1.3 Distribusi Responden Menurut Pendidikan .....	42
5.1.4 Distribusi Responden Menurut Pekerjaan .....	42
5.2 Analisis Univariat .....	43
5.2.1 Kebiasaan Menggunakan Kelambu .....	43
5.2.2 Kebiasaan Menggunakan Obat Anti Nyamuk.....	44
5.2.3 Penggunaan Kawat Kasa Pada Ventilasi .....	44
5.2.4 Keberadaan Kandang Ternak .....	45
5.2.5 Keberadaan Eceng Gondok.....	46
5.3 Analisis Bivariat.....	46
5.2.1 Hubungan Kebiasaan Menggunakan Kelambu Dengan Kejadian Filariasis .....	46
5.2.2 Hubungan Kebiasaan Menggunakan Obat Anti Nyamuk Dengan Kejadian Filariasis.....	47
5.2.3 Hubungan Menggunakan Kawat Kasa Pada Ventilasi Dengan Kejadian Filariasis.....	48
5.2.4 Hubungan Keberadaan Kandang Ternak Dengan Kejadian Filariasis .....	49
5.2.5 Hubungan Keberadaan Eceng Gondok Dengan Kejadian Filariasis .....	50
<b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
6.1 Pembahasan.....	51

6.1.1	Hubungan Kebiasaan Menggunakan Kelambu Dengan Kejadian Filariasis .....	51
6.1.2	Hubungan Kebiasaan Menggunakan Obat Anti Nyamuk Dengan Kejadian Filariasis.....	53
6.1.3	Hubungan Menggunakan Kawat Kasa Pada Ventilasi Dengan Kejadian Filariasis .....	54
6.1.4	Hubungan Keberadaan Kandang Ternak Dengan Kejadian Filariasis .....	55
6.1.5	Hubungan Keberadaan Eceng Gondok Dengan Kejadian Filariasis .....	57
6.2	Keterbatasan Penelitian.....	58
<b>BAB 7</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
7.1	Simpulan .....	60
7.2	Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Definisi Operasional Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Barito Kuala .....	35
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur di Kabupaten Barito Kuala .....	41
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala .....	41
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan di Kabupaten Barito Kuala .....	42
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan di Kabupaten Barito Kuala .....	43
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Menggunakan Kelambu di Kabupaten Barito Kuala .....	43
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Menggunakan Obat Anti Nyamuk di Kabupaten Barito Kuala .....	44
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Penggunaan Kawat Kasa Pada Ventilasi di Kabupaten Barito Kuala .....	45
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Keberadaan Kandang Ternak di Kabupaten Barito Kuala .....	45
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Keberadaan Eceng Gondok di Kabupaten Barito Kuala .....	46
Tabel 5.10	Hubungan Kebiasaan Menggunakan Kelambu Dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Barito Kuala .....	46
Tabel 5.11	Hubungan Kebiasaan Menggunakan Obat Anti Nyamuk Dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Barito Kuala .....	47
Tabel 5.12	Hubungan Penggunaan Kawat Kasa Pada Ventilasi Dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Barito Kuala .....	48
Tabel 5.13	Hubungan Keberadaan Kandang Ternak Dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Barito Kuala .....	49
Tabel 5.14	Hubungan Keberadaan Eceng Gondok Dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Barito Kuala .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian Kerangka Konsep Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Filariasis.....	25
Gambar 4.1	Rancangan Penelitian Kasus Kontrol.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Peneliti
2. Penjelasan Penelitian.
3. Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent).
4. Lembar Kuesioner Penelitian.
5. Lembar Observasi.
6. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Lambung Mangkurat ke Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala.
7. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Barito Kuala.
8. Surat Izin Studi Pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala.
9. Surat Izin Studi Pendahuluan dari Puskesmas Tabukan Kabupaten Barito Kuala.
10. Surat Permintaan Data dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Lambung Mangkurat ke Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.
11. *Ethical Clearent*.
12. Surat Izin Penelitian dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Banjarbaru ke Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala.
13. Surat Persetujuan Ijin Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Barito Kuala ke Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Banjarbaru, Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala, Puskesmas Tabukan, Puskesmas Marabahan dan Puskesmas Barambai.
14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala, Puskesmas Tabukan, Puskesmas Marabahan dan Puskesmas Barambai.
15. Hasil Uji SPSS Variabel Penelitian.
16. Dokumentasi Penelitian.